# BAB III
# METODE PELAKSANAAN

## 3.1 Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan yang di gunakan adalah sebagai berikut :

### 3.1.1 Metode Observasi (Pengamatan)

Pengamatan adalah Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan penulisan secara sistematis yang ada di SMP Muhammadiyah 3 Kertasari Desa Cibeureum, Kecamatan KertasariKabupaten Bandung. Pada metode pengamatan ini, dalam penulisan ini, penulis terjun langsung untuk mengamati secara langsung terhadap pelaksanaan KKL, kegiatan-kegiatan dan fenomena-fenomena sosial yang terjadi sebagai dampak dari pelaksanaan KKL yang di terapkan. Data yang diperlukan dalam metode pengamatan ini adalah, mengamati secara langsung di SMP Muhammadiyah 3 Kertasari Kabupaten Bandung, dalam proses pembelajaran Internet di Tingkat sekolah menengah pertama.

**Tabel I**

**Hasil Observasi Kegiatan**

*Ket : S = Setuju, TS = Tidakstuju

| No | Kegiatan | Peran Pengajar | Keterangan | |
|---|---|---|---|---|
| | | | S | TS |
| 1. | Pengajar mensosialisasikan pengenalan Internet dan | Pengajar menginformasikan latar belakang internet sebagai media pembelajaran siswa | √ | |
| | | Pengajar menginformasikan latar belakang Sosial Media | √ | |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | mempersiapkan siswa | | | |
| 2. | Pengajar menyampaikan tujuan Internet | Pengajar menjelaskan tujuan pembelajaran Internet | √ | |
| | | Pengajar menjelaskan pentingnya mempelajari Internet | √ | |
| | | Pengajar mempersiapkan siswa untuk belajar Internet | √ | |
| 3. | Pengajar mendemonstrasikan keterampilan dan mempresentasikan pengetahuan Internet | Pengajar memberikan materi Internet (Sosmed, sebagai tambahan referensi dalam pembelajaran siswa) dengan basic mereka sebagai pelajar | √ | |
| | | Pengajar mempraktekkan materi Internet (Sosmed, sebagai tambahan referensi dalam pembelajaran siswa) dengan basic mereka sebagai pelajar | √ | |
| 4. | Pengajar memberikan bimbingan dalam pelatihan Internet | Pengajar menyiapkan bahan atau materi-materi tentang Interne | √ | |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Pengajar memberikan bimbingan saat pelatihan Internet | √ | |
| 5 | Pengajar mengevaluasi pemahaman dalam pembelajaran Internet | Pengajar mengevaluasi terhadap kegiatan sosialisasi Internet (Sosmed, sebagai tambahan referensi dalam pembelajaran siswa) yang telah dilakukan | √ | |

### 3.1.2 Metode Interview

Metode ini disebut juga dengan metode wawancara, yaitu suatu metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab lisan secara sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Tehnik wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara bebas terpimpin dimana pewawancara menyajikan daftar pertanyaan, akan tetapi cara bagaimana pewawancara menyajikan diserahkan kepada kebijaksanaan pewawancara.

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian. Tanya jawab ‘sepihak’ berarti bahwa pengumpul data yang aktif bertanya, sementara pihak yang ditanya aktif memberikan jawaban atau tanggapan.daridefinisi itu, kita juga dapat mengetahui bahwa tanya jawab dilakukan secara sistematis, telah terencana, dan mengacu pada tujuan penelitian yang dilakukan.

Wawancara secara mendalam ini dilakukan oleh peneliti terhadap informan yang menjadi obyek dari penelitian ini yaitu Kepala Desa dan Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 3 Kertasari Desa Cibeureum, Kecamatan.Kertasari Kabupaten Bandung. Wawancara ini bertujuan

untuk memperoleh informasi yang ada relevansinya dengan pokok persoalaan penelitian tentang sosialisasi internet di SMP Muhammadiyah 3 Kertasari Desa Cibeureum Kecamatan Kertasari.

**Tabel II**

**Hasil Wawancara**

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|---|---|---|
| 1 | Apa yang anda ketahui tentang Internet dan social media ( facebook, twitter, dll)? | adalah salah satu media penyedia informasi san situs jejaring sosial |
| 2 | Menurut anda, apa manfaat internet sebagai media pembelajaran guna menambah referensi dalam pembelajaran SMP Muhammadiyah 3 kertasari ? | Internet dapat dijadikan media yang memper mudah transfer ilmu antara pendidik dan pelajar |
| 3 | Asas manfaat dan kerugian apa yang didapatkan dari penggunaan internet sebagai alat bantu media pembelajaran bagi peserta didik di SMP Muhammadiyah 3 Kertasari desa cibereum ? | Manfaatnya mempermudah akses informasi, kerudian internet dapat d salah gunakan dengan banyaknya situs yang terdapat konten tidak mendidik seperti kekerasan dan pornography |

| | | |
|---|---|---|
| 4 | Apa pendapat anda tentang penerapan penggunaan internet sebagai media pembelajaran di SMP Muhammadiyah 3 Kertasari desa Cibereum? | Penerapan internet dapat menjadikan siswa siswi sekolah menjadi lebih banyak akses informasi yang menjadikan siswa di sana lebih banyak tau tentang dunia luar |
| 5 | Apakah penting bagi siswa SMP Muhammadiyah 3 kertasari desa Cibereum dalam penggunaan internet sebagai media pembelajaran? | Sangat penting karena dengan adanya pembelajaran internet dapat mempermudah mengerjakan tugas |

(Sumber dari hasil wawancara Guru dan Kepala Sekolah)

### 3.1.3 Metode Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif terdapat sumber data yang berasal dari dokumen dan foto-foto. Metode dokumentasi ini merupakan salah satu bentuk pengumpulan data yang paling mudah, karena peneliti hanya mengamati benda mati dan apabila mengalami kekeliruan mudah untuk relevansinya karena sumber datanya tetap dan tidak berubah. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi struktur organisasi dari sekolah tersebut, dan sarana yang dimiliki oleh SMP 3 Muhammadiyah kertasari Desa Cibeureum.

**Gambar 1**

**Gambar kegiatan KKL**



(Sumber: Dokumentasi KKL Unikom, Ilmu Pemerintahan)

Pengajar sedang memberikan arahan kepada siswa-siswi SMP Muhammadiyah 3 Kertasari tentang pembelajaran internet. Pengajar juga memberikan penyuluhan cara menggunakan internet dengan baik dan benar kepada siswa-siswi agar penggunaan internet tidak di salah gunakan untuk hal-hal yang negatif.

**Gambar 2**

**Kegiatan belajar mengajar siswa kelas VIII - IX**



(Sumber: Dokumentasi KKL Unikom, Ilmu Pemerintahan)

Proses belajar siswa yang melakukan praktek di dalam kelas dengan menggunakan internet sebagai media informasi dan teknologi. Para siswa mengikuti dengan sangat antusias, seperti terlihat mereka satu- persatu secara bergantian mempraktekkan pembelajaran internet.

**Gambar 3**

**Kegiatan Gebyar Posyandu yang sedang berlangsung**




(Sumber: Dokumentasi KKL Unikom, Ilmu Pemerintahan)

Kegiatan Gebyar Posyandu yang sedang berlangsung, yang merupakan salah satu program kegiatan KKL. Yang mengikutsertakan masyarakat Desa Cibeureum khususnya balita dan ibu hamil, pesertapun merasa senang. Hal ini bisa dilihat dengan peserta yang datang melebihi kupon yang dibagikan.

**Gambar 4**




(Sumber: Dokumentasi KKL  Unikom, Ilmu Pemerintahan)

Gambar kegiatan acara pentas seni di SMA Aliyah yang penulis dan kelompok KKL ikuti dalam kegiatan tersebut yang bertujuan untuk menyalurkan minat dan bakat dari para siswa dan siswi.

**Gambar 5**




(Sumber: Dokumentasi KKL  Unikom, Ilmu Pemerintahan 11-08-13)

Penulis berada di kantor Desa Cibereum sedang membantu menyelesaikan tugas aparatur yang diberikan oleh SekDes.

## 3.2 Gambaran Umum dan Deskripsi Kegiatan KKL-PPM

Program KKL merupakan satu bentuk kegiatan yang bisa digunakan sebagai suatu proses pembelajaran bagi beberapa pihak terkait, baik yang berhubungandengan masyarakat secara langsung maupun proses pembelajaran yang berhubungan dengan pengembangan kedewasaan sosial mahasiswa serta yang berhubungan dengan institusi yang berwenang dalam menyelenggarakan program ini. Hal itu merupakan satu bentuk nilai yang sebenarnya dan selayaknya dapat tercapai dalam tahap pelaksanaan KKLitu sendiri di samping memang sebagai satu bentuk tuntutan studi yang harus ditempuh guna memenuhi salah satu syarat kelulusan. Maka ada beberapa kegiatan dalam KKL ini yang penulis lakukan.

Dari program-program yang ada yang telah penulis rencanakan alhamdulillah berjalan dan terealisasi dengan baik walaupun kurang maksimal, ini disebabkan karena begitu banyak kendala penulis ketika di lapangan, pola pikir masyarakat yang beragam, tradisi daerah dan permasalahan-permasalahan lainnya.

Kegiatan KKL meliputi pemberian materi-materi mengenai bagaimana menemukan jatidiri, bagaiman menjadi guru yang professional dan penjelasan mengenai tata cara pelaksanaan KKL sampai dengan penyusunan KKL.

Penyerahan mahasiswa ke Desa Cibeureum Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung yang dilanjutkan dengan penyerahan oleh pembingbing kepada kepala desa Cibeureum Kecamatan Kertasari. Mahasiswa yang diserahkan ke Kepala Desa Cibeureum jumlah 20 orang yang terdiri dari 17 orang laki-laki dan 3 orang perempuan. Serah terima ini dilaksanakan pada hari Senin Tanggal 11 Juli 2013 Pukul 09.00 WIB bertempat di kantor Desa Cibeureum.

Progam kuliah kerja nyata ini merupakan satu bentuk kegiatan yang bisa digunakan sebagai suatu proses pembelajaran bagi beberapa

pihak yang terkait, baik yang berhubungan dengan masyrakat secara langsung maupun proses pembelajaran yang berhubungan dengan pengembangan kedewasaan social mahasiswa serta yang berhubungan dengan Institusi yang berwenang dan yang menjadi motivator untuk mahasiswa.

Mahasiswa dalam menyelenggarakan progam ini. Hal itu merupakan satu bentuk nilai yang sebenarnya dan selayaknya dapat tercapai dalam tahap pelaksanaan kuliah kerja Lapangan (KKL), itu sendiri disamping itu sebagai satu bentuk tuntutan studi bagi mahasiswa yang harus ditempuh bagi mahasiswa guna memenuhi salah satu syarat kelulusan.Sehingga ada beberapa kegiatan dalam KKL ini yang harus penulis lakukan.

Pelaksan KKL di Desa Cibeureum, penulis membuat beberapa progam kerja dalam bidang pendidikan, yaitu penerapan kebutuhan Internet sebagai media pembelajaran di SMP Muhammadiyah 3 Kertasari Desa Cibeureum yang dibentuk menjadi 4 kegiatan setiap minggunya. Pengenalan perangkat computer, pengenalan perangkat lunak dan cara pengoperasian baik dalam Hardware dan Software dengan menambahkan penggunaan internet sebagai media pembelajaran.

Dalam pelaksanaan progam dari KKL ini, ada beberapa kendala yang ditemui, ada beberapa siswa yang masih kaku dan takut untuk mengoperasikan perangkat komputer. Kendala ini ada karena dari pihak sekolah belum pernah memberikan sosialisasi atau materi tentang Internet itu sendiri, sehingga menjadi sulit untuk penulis dalam menjalankan progam ini, namun disisi lain dari kendala ini siswa-siswi SMP Muhammadiyah 3 Kertasari Desa Cibeureum sangat antusias dan senang dengan adanya progam penggunaan internet sebagai media pembelajaran di SMP Muhammadiyah 3 Kertasari desa Cibeureum. Sebelum penulis melaksankan KKL, penulis menyiapkan tabel atau jadwal kegiatan sebagai berikut.

Tabel III

Jadwal Kuliah Kerja Lapangan

| No. | NAMA KEGIATAN | Waktu Pelaksanaan | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | JUL | AGS | SEP | OKT | NOV | DES |
| 1 | Persiapan | | | | | | |
| 2 | Penelitian | | | | | | |
| 3 | Pengumpulan Data | | | | | | |
| 4 | Pengolahan Data | | | | | | |
| 5 | Bimbingan | | | | | | |
| 6 | Pengumpumpulan Laporan KKL | | | | | | |

### 3.3 Pra Pelaksanaan Kegiatan KKL-PPM

Pada minggu pertama kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dilaksanakan dengan meliputi kegiatan – kegiatan seperti persiapan dan pendekatan, inventarisasi dalam melaksanakan kegiatan bidang keagamaan, pendidikan, pemerintahan, sosial, ekonomi, budaya, dan hukum, kesehatan serta kegiatan penyusunan kegiatan program kerja.

1. Persiapan dan pendekatan

   Dalam kegiatan persiapan dan pendekatan ini kami seluruh anggota KKLsetelah dilaksanakannya acara penyerahan tim KKL oleh koordinator KKL tingkat desa kepada Bapak Kepala Desa Cibeureum, kami langsung menuju lokasi terutama Kantor Kepala Desa Cibeureum untuk melakukan sosialisasi dan perkenalan dengan tokoh

masyarakat yang dilanjutkan dengan menentukan tempat sebagai posko kegiatan KKL.

2. Inventarisasi

Dalam kegiatan ini kami melakukan kegiatan pendataan, konsultasi dan survei yang meliputi keberadaan masyarakat, potensi wilayah, serta bidang - bidang yang berkaitan dengan program KKL.

Adapun kegiatan inventarisasi atas bidang-bidang yang berkaitan dengan bidang kegiatan KKLtersebut dapat kami jelaskan sebagi berikut :

a. Bidang keagamaan

Dalam bidang keagamaan kegiatan inventarisasi meliputi :

1) Pendataan sekaligus melaksanakan kunjungan atau silaturahmi ke tokoh masyarakat khususnya para alim ulama setempat melalui majlis ta'lim yang ada di Desa Cibeureum.
2) Pendataan dan observasi ke MTS dan Aliyah

b. Bidang pendidikan

1) Inventarisasi data sekolah dan murid yang ada di Desa Cibeureum.

c. Bidang administrasi dan pemerintahan

1) Konsultasi terhadap kelengkapan administrasi pemerintahan desa yang ada di kantor Desa Cibeureum.

d. Bidang sosial, ekonomi budaya dan hukum

1) Melakukan wawancara dengan masyarakat yang terdiri dari aparatur desa, pengusaha local, petani, pedagang, buruh, PNS dan golongan masyarakat lainnya.

e. Bidang kesehatan

1) Melakukan survei terhadap kesehatan masyarakat dan lingkungan seperti imunisasi, KB, dan masalah-masalah yang

berhubungan dengan kesehatan dan lingkungandengan observasi dan silaturahmi ke posyandu di Desa Cibeureum.

3. Penyusunan program

Minggu pertama, penyusunan program yang berorientasi pada tahap kunjungan dan surveisekaligus melakukan sosialisasi,observasi,konsultasi dan mengikuti sebagian kegiatan masyarakat yang ada di desa Cibeureum.khususnya mengajar di setiap sekolah-sekolah dan memberikan pelatihan kepada aparatur desa.

Minggu kedua KKLsudah mulai dilaksanakan dengan rutin dan berdasarkan buku panduan dan program-program KKL yang telah dibentuk, program kegiatan yang dilaksanakan dengan meliputi kegiatan-kegiatan seperti persiapan dan pendekatan, inventarisasi dalam melaksanakan kegiatan bidang keagamaan, pendidikan, pemerintahan, sosial budaya, ekonomi, budaya, dan hukum, kesehatan serta kegiatan penyusunan kegiatan program kerja.

1. Bidang Keagamaan
   a. Mengikuti dan mengisi kegiatan pengajian rutin yang ada di Desa Cibeurem.
   b. Berpartisipasi dalam KBM di MDA Desa Cibeureum
2. Bidang Pendidikan
   a. Melakukan observasi sistem KBM di SMP Muhammadiyah 3 Kertasari
   b. Mengenalkan Internet (*interconnection-networking*)
3. Bidang Pemerintahan
   a. Membantu penertiban sistem administrasi pemerintahan desa yang meliputi menejemen personalia, tata usaha dan kelengkapan data lainya.

b. Melakukan survei dan observasi ke tingkat RT dan RW.
c. Melakukan penyuluhan dan sosialisasi di tiap RT dan RW tentang visi dan misi KKL.

4. Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya dan Hukum
   a. Bakti sosial melaksanakan program jumat bersih di Desa Cibeureum.
   b. Melakukan penyuluhan kepada masyarakat di Desa Cibeurem tentang keberadaan kegiatan KKL yang dapat dijadikan motivasi dan dukungan program pembangunan yang ada di Desa Cibeurem.
   c. Mengunjungi para pengusaha *homeindustry* yang berada di wilayah desa sekaligus memberikan arahan atau motivasi pagi para pengusaha tersebut untuk lebih selektif dalam kualitas produk yang dihasilkan serta manajemen yang baik untuk mencapai usaha yang lebih baik.
   d. Mengunjungi para petani yang berada di wilayah desa sekaligus memberikan arahan atau motivasi bagi para petani tersebut untuk lebih selektif dalam menentukan bibit yang lebih berkualitas dan penggunaan pupuk yang berdasarkan penelitian para ahli pertanian untuk mencapai hasil panen yang memuaskan.

5. Bidang Kesehatan
   a. Melakukan observasi ke setiap posyandu yang ada di desa.

Tujuan dilaksanakannya KKLpada masing-masingprogram kegiatan di atas adalah dalam rangka mengembangkan keilmuan dan manfaat dari masalah yang diteliti dengan situasi yang berbeda atau bertolak belakang dengan konsep atau teori yang ada sehingga dicarikan solusi atau

tindakan yang lebih tepat dan bermanfaat baik bagi mahasiswa maupun masyarakat khususnya maupun semua lapisan masyarakat.

Atas dasar kegiatan nyata yang dilakukan pada masing-masing bidang dalam penyelesaian masalah yang telah diidentifikasikan sebelumnya, Alhamdulillah kegiatan nyata tersebut sangat dirasakan banyak manfaatnya dan merupakan suatu cara praktis dalam menangani masalah, yang mana setiap kegiatan yang dilaksanakan tersebut tidak terlepas dari sistem atau asas musyawarah yang dipandu dengan konsep dan teori yang ada sehingga dapat diselesaikan dengan baik dan berhasil.

### 3.4 Pelaksanaan Kegiatan KKL-PPM

KKL dilaksanakan dengan berbagai penuturan dari penjelasan diatas, penulis membuat beberapa rencana program kerja dalam bidang pendidikan, yakni Penerapan Program pembelajaran Internet (pengoperasian media pencarian) yang berorientasi pada siswa – siswiSMP Muhammadiyah 3 Kertasari Desa Cibeureum. Program ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memperkenalkan dan mengolah perangkat lunak tersebut yang ditujukan kepada para siswa – siswiSMP Muhammadiyah 3 Kertasari Desa Cibeureum.

Dalam upaya pembuatan rencana program kerja, terlebih dahulu penulis melakukan observasi dan pendekatan-pendekatan dengan pemerintah desa setempat dan kepala sekolah SMP Muhammadiyah 3 Kertasari Desa Cibeureum untuk meminta dan memperoleh izin untuk melaksanakan program kerja yang telah penulis programkan di lembaga pendidikan tersebut, penulis juga harus mengumpulkan data-data yang diperlukandan yang dianggap akurat untuk melaksanakan program tersebut dan yang kemudian bisa menghasilkan suatu rencana awal dari target yang akan diperoleh dari program yang telah dibuat penulis terlebih

dahulu. KKL ini diprogramkan selama satu bulan pelaksaannya, Alhamdulillah dapat mencapai sasaran sesuai dengan program yang dibuat oleh penulis dalam melaksanakan KKL.

Pelaksanaan KKL selama satu bulan yaitu dimulai tanggal 11 Juli 2013 sampai dengan 5 Agustus 2013 yang dilaksanakan pada masyarakat di Desa Cibeureum.

KKL dilaksanakan sejak hari Senin tanggal 11 Juli 2013 sampai dengan 5 Agustus 2013 dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

a. Studi pendahuluan
b. Penyusunan program kerja
c. Pelaksanaan program kerja

Adapun program kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dengan rincian diatas kami buat dalam bentuk laporan mingguan yang laporannya sebagaimana dipaparkan secara umum dari program kegiatan penulis meliputi beberapa hal sebagai berikut :

Program *Internet ( Pengoperasian media pencarian*)

a. Pengenalan perangkat komputer atau laptop kepada siswa

   Penulis dan anggota KKL yang membantu dalam melaksanakan program ini melihat antusias dari siswa–siswi SMP Muhammadiyah 3 Kertasari pada saat memperkenalkan perangkat komputer atau laptop, karena sebagian besar siswa belum mengenal apa itu komputer atau laptop, namun diantara yang belum tahu perangkat tersebut ada beberapa siswa yang sudah tahu dan sudah bisa mengoperasikan perangkat tersebut.

b. Pengenalan perangkat lunak kepada para siswa*( Pengoperasian media pencarian*)

   Pada tahap pengenalan perangkat lunak pada siswa yang meliputi Internet Exploer, Mozilla Firefox, Google Chrome, di sini penulis melihat kurangnya pengetahuan tentang pengoperasian

media pencarian dengan menggunakan internet pada siswa-siswi SMP Muhammadiyah 3 Kertasari ini di karenakan tidak adanya sosialisasi-sosialisasi tentang perangkat tersebut kepada siswa sebelumnya.

c. Mengoperasikan perangkat lunak kepada siswa

Mengoperasikan perangkat komputer secara bebas penulis dan anggota KKL yang membantu mendapat respon positif dari para siswa-siswi SMP Muhammadiyah 3 Kertasari Desa Cibeureum hal ini dilihat dari tingkah siswa-siswi yang menunggu giliran untuk menggunakan atau mengoperasikan perangkat tersebut.